

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern, menuntut segala bentuk pelayanan jasa untuk bersikap profesional tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satunya adalah perawat. Perawat adalah suatu profesi yang mempunyai fungsi otonomi yang didefinisikan sebagai profesional keperawatan. Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan. Pelayanan keperawatan yang professional merupakan praktek keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu mempunyai otonomi dalam pekerjaannya, bertanggung jawab dan bertanggung gugat, pengambilan keputusan yang mandiri, kolaborasi dengan disiplin lain, pemberian pembelaan dan memfasilitasi kepentingan klien. Tuntutan terhadap kualitas pelayanan keperawatan mendorong perubahan dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif dan bermutu (Nursalam,2013).

Tuntutan kualitas pelayanan yang efektif dan bermutu mendorong institusi pendidikan kesehatan untuk menghasilkan sumber daya tenaga kesehatan yang memiliki kualitas terbaik dan mampu bersaing dengan perubahan zaman saat ini. Perawat dituntut mempunyai kemampuan yang komprehensif yang meliputi kognitif, afektif, dan pskimotor yang diperlukan untuk menjadi tenaga kesehatan yang profesional dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan.

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai sebuah institusi pendidikan tenaga kesehatan menjawab tuntutan akan profesionalisme perawat dengan mengadakan ujian komprehensif untuk mewujudkan peningkatan kualitas layanan keperawatan. Ujian komprehensif adalah ujian dimana mahasiswa memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif, secara bio-psiko-sosio-kultural. Asuhan keperawatan yang diberikan berdasarkan pada pendekatan proses keperawatan yang

meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang dilakukan kepada individu atau keluarga maupun kelompok dan masyarakat dalam rentang sehat sakit. Ujian komprehensif akan melatih calon perawat agar mampu memahami kebutuhan pasien secara menyeluruh sehingga pada akhirnya perawat mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian komprehensif tahap I telah dilakukan pada tanggal 10-11 Desember 2020 di ruang H RS Bethesda Yogyakarta, dengan kasus Stroke Non Hemoragik.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO 2017), 15 juta orang di dunia menderita stroke setiap tahun, satu pertiga stroke mengalami kematian dan satu pertiga lainnya mengalami kecacatan secara permanen. Stroke non hemoragik adalah stroke yang terjadi akibat penyumbatan pembuluh darah di otak. Jumlah stroke non hemoragik sebanyak 23,3 juta dengan banyak kasus Stroke Non Hemoragik membutuhkan perawatan jangka panjang, hanya 20% penderita yang dapat hidup secara independen, sedangkan 40% kasus meninggal dalam 30 hari dan sekitar separuhnya akan meninggal dalam 48 jam (LeMone *et al.*, 2016).

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Meningkatkan kemampuan penerapan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Ujian Komprehensif dengan pendekatan proses keperawatan, diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan klien dengan Stroke Non Hemoragik pada Tn. S di ruang H RS Bethesda Yogyakarta.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan klien dengan Stroke Non Hemoragik pada Tn. S di ruang H RS Bethesda Yogyakarta
- c. Menyusun perencanaan keperawatan klien dengan Stroke Non Hemoragik pada Tn. S di ruang H RS Bethesda Yogyakarta.
- d. Melakukan implementasi klien dengan Stroke Non Hemoragik pada Tn. S di ruang H RS Bethesda Yogyakarta.

- e. Melakukan evaluasi terhadap implementasi yang dilakukan klien dengan Stroke Non Hemoragik pada Tn. S di ruang H RS Bethesda Yogyakarta.
- f. Mendokumentasikan tindakan yang dilakukan klien dengan Stroke Non Hemoragik pada Tn. S di ruang H RS Bethesda Yogyakarta.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal berisi antara lain: halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti terdiri dari:

- a. Bab I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
- b. BAB II: Landasan teori menguraikan tentang konsep medis dan konsep keperawatan stroke non hemoragik.
- c. BAB III: Pengelolaan kasus meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, dan catatan perkembangan Implementasi dan evaluasi
- d. BAB IV: Pembahasan
- e. BAB V: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.